

**DAMPAK ERUPSI MERAPI 2010 SEBAGAI IDE  
MOTIF BATIK DALAM PENCIPTAAN BUSANA  
KASUAL**



**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2022**

# **DAMPAK ERUPSI MERAPI 2010 SEBAGAI IDE MOTIF BATIK DALAM PENCIPTAAN BUSANA KASUAL**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2022

Tugas Akhir Kriya berjudul :

**DAMPAK ERUPSI MERAPI 2010 SEBAGAI IDE MOTIF BATIK DALAM PENCITAAN BUSANA KASUAL** diajukan oleh Beta Nirmala, NIM 1812071022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta ( Kode prodi: 90617), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji/Ketua Sidang

Antra Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NIP 97704182005012001/NIDN. 0018047703

Pembimbing II/Penguji

Budi Hartono, S.Sn., M.Sn.

NIP 197209202005011002/NIDN. 0020097206

Cognate/Penguji Ahli

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN. 0030047406

Ketua Jurusan/ Program studi S-1 Kriya

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP 197404301998022001/NIDN. 0030047406

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691081993031001/NIDN. 0008116906

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Karya Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada dua orang terhebat dalam hidup saya, bapak dan ibu. Kepada keluarga, sahabat, teman, dan diri saya sendiri.*

## **MOTTO**

*Lebih baik 3 jam terlalu cepat, daripada terlambat satu menit*



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 16 Juni 2022

Beta Nirmala



## KATA PENGANTAR

.Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “**Dampak Erupsi Merapi 2010 sebagai Ide Motif Batik dalam Penciptaan Busana Kasual**”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis meyakini bahwa Tugas Akhir ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan Tugas Akhir ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan selaku *cognate*.
4. Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I atas semua bimbingan, pengarahan, kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Budi Hartono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II atas semua bimbingan, pengarahan, kritik dan saran yang membangun dalam penyelesaian tugas akhir ini.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Wali.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Staf Akmawa Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orang tuaku dan kakakku alfa melani atas dukungannya.
11. Sahabat-sahabatku restu, dava, fitri, jyoti, dan vinda yang selalu setia menjadi tempat berkeluh kesah.

12. Rahardian arif kurniawan yang selalu memberikan semangat untuk segera menyelesaikan Tugas Akhir.

Semoga bantuan dan semangat yang kalian berikan akan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap laporan ini dapat berguna bagi kita semua.

Yogyakarta, 2022



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL LUAR</b>	
<b>HALAMAN JUDUL DALAM .....</b>	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	v
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	x
<b>INTISARI .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan.....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....</b>	7
A. Sumber Ide .....	7
B. Landasan Teori.....	17
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN.....</b>	21
A. Data Acuan.....	21
B. Analisis Data Acuan.....	23
C. Rancangan Karya .....	26
D. Proses Perwujudan .....	60
1. Alat dan Bahan .....	60
2. Teknik penggerjaan .....	67
3. Proses Perwujudan .....	68
E. Kalkulasi Biaya .....	78
<b>BAB IV TINJAUAN KARYA.....</b>	83
A. Tinjauan Umum .....	83
B. Tinjauan khusus .....	84

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR LAMAN .....</b>	<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>



## **DAFTAR TABEL**

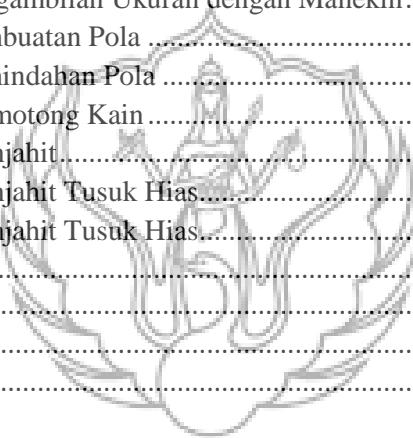
Tabel 3. 1 Ukuran Standar Wanita Dewasa .....	26
Tabel 3. 2 Alat.....	60
Tabel 3. 3 Bahan .....	64
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Karya 1 .....	78
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Karya 2 .....	79
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Karya 3 .....	80
tabel 3. 7 Kalkulasi biaya karya 4 .....	81
Tabel 3. 8 lain – Lain .....	82



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Erupsi Merapi 2010.....	7
Gambar 2. 2 Kerusakan Rumah Tinggal.....	10
Gambar 2. 3 Kerusakan Lingkungan .....	11
Gambar 2. 4 Kerusakan Sepeda Motor .....	11
Gambar 2. 5 Hewan Ternak Mati.....	11
Gambar 2. 6 Isen-Isen Cecek .....	12
Gambar 2. 7 Isen-Isen Cecek Sawut .....	12
Gambar 2. 8 Motif pinggiran untu walang.....	12
Gambar 2. 9 Batik Gunung Semeru .....	13
Gambar 2. 10 Batik Gunung Bromo .....	13
Gambar 2. 11 Busana Kasual .....	14
Gambar 2. 12 Busana Kasual.....	15
Gambar 3. 1 Erupsi Gunung Merapi 2010.....	21
Gambar 3. 2 Kerusakan Rumah Dampak Erupsi Merapi 2010.....	21
Gambar 3. 3 Kerusakan Lingkungan Dampak Erupsi Merapi 2010 .....	22
Gambar 3. 4 Motif Pendukung Untu Walang .....	22
Gambar 3. 5 Batik Motif Bencana Alam .....	22
Gambar 3. 6 Busana Kasual.....	23
Gambar 3. 7 Sketsa alternatif 1-6.....	27
Gambar 3. 8 Sketsa alternatif 7-12.....	28
Gambar 3. 9 Sketsa terpilih 1.....	29
Gambar 3. 10 Sketsa terpilih 2.....	29
Gambar 3. 11 Sketsa terpilih 3.....	29
Gambar 3. 12 Sketsa terpilih 4.....	29
Gambar 3. 13 Sketsa terpilih 5.....	30
Gambar 3. 14 Sketsa terpilih 6.....	30
Gambar 3. 15 Sketsa terpilih 7.....	30
Gambar 3 . 16 Sketsa terpilih 8.....	30
Gambar 3. 17 Desain terpilih 1 .....	31
Gambar 3. 18 Pecah pola desain terpilih 1.....	32
Gambar 3. 19 Desain motif.....	33
Gambar 3. 20 Desain terpilih 2 .....	35
Gambar 3. 21 Pecah pola lengan desain terpilih 2 .....	36
Gambar 3. 22 Desain motif.....	37
Gambar 3. 23 Desain Terpilih 3 .....	38
Gambar 3. 24 Pecah Pola Desain Terpilih 3 .....	39
Gambar 3. 25 Desain motif.....	40
Gambar 3. 26 Desain Terpilih 4 .....	42
Gambar 3. 27 Pecah Pola Badan Desain Terpilih 4 .....	43
Gambar 3. 28 Desain motif.....	44
Gambar 3. 29 Desain Terpilih 5 .....	46
Gambar 3. 30 Pecah Pola Badan Desain Terpilih 5 .....	47
Gambar 3. 31 Desain motif.....	48
Gambar 3. 32 Desain terpilih 6 .....	50
Gambar 3. 33 Pecah Pola Badan Desain Terpilih 6 .....	52

Gambar 3. 34 Desain motif.....	53
Gambar 3. 35 Desain Terpilih 7 .....	54
Gambar 3. 36 Pecah Pola Badan Desain Terpilih 7 .....	55
Gambar 3. 37 Desain motif.....	56
Gambar 3. 38 Desain terpilih 8 .....	57
Gambar 3. 39 Pecah Pola Desain Terpilih 8 .....	58
Gambar 3. 40 Desain motif.....	59
Gambar 3. 41 Proses Mordanting .....	69
Gambar 3. 42 Proses Membuat Pola Batik .....	69
Gambar 3. 43 Proses Menjiplak Pola pada Kain.....	70
Gambar 3. 44 Proses Nglowong .....	70
Gambar 3. 45 Proses Mencolet .....	71
Gambar 3. 46 Proses Penguncian Warna Remasol dengan Waterglass.....	71
Gambar 3. 47 Proses Membersihkan Waterglass.....	72
Gambar 3. 48 Proses Mencolet dengan Indigosol.....	72
Gambar 3. 49 Proses Fiksasi Pewarna Indigosol .....	72
Gambar 3. 50 Proses Pewarnaan Celup dengan Napthol.....	73
Gambar 3. 51 Proses Ngelorod .....	73
Gambar 3. 52 Proses Pengambilan Ukuran dengan Manekin.....	74
Gambar 3. 53 Proses Pembuatan Pola .....	75
Gambar 3. 54 Proses Pemindahan Pola .....	75
Gambar 3. 55 Proses Memotong Kain .....	76
Gambar 3. 56 Proses Menjahit .....	76
Gambar 3. 57 Proses Menjahit Tusuk Hias.....	77
Gambar 3. 58 Proses Menjahit Tusuk Hias.....	77
Gambar 4. 1 Karya 1.....	84
Gambar 4. 2 Karya 2 .....	86
Gambar 4. 3 Karya 3 .....	88
Gambar 4. 4 Karya 4 .....	90



## INTISARI

Erupsi Merapi tahun 2010 merupakan salah satu bencana alam terbesar yang pernah terjadi di Indonesia. Pengalaman pribadi penulis yang menyaksikan secara langsung dan terkena dampak dari erupsi Gunung Merapi inilah yang menjadikan sebagai referensi dalam penciptaan Tugas Akhir. Tujuan penciptaan Tugas Akhir ini adalah menciptakan busana kasual dengan motif batik dampak erupsi Merapi 2010 yang meliputi motif utama Gunung Merapi, awan panas, material vulkanik, dampak kerusakan rumah, kerusakan lingkungan, dan kerusakan harta benda. Motif tersebut akan disusun sedemikian rupa hingga tercapai visualisasi dampak erupsi Merapi tahun 2010. Metode pendekatan yang digunakan dalam penciptaan karya ini adalah metode pendekatan estetika dan ergonomi. Metode pendekatan estetika akan digunakan mulai dari pembuatan sketsa busana kasual hingga penerapan motif batik ke dalam busana kasual. Ilmu ergonomi akan digunakan untuk mempertimbangkan pemilihan bahan serta pengambilan ukuran yang tepat agar tercapai kenyamanan. Metode penciptaan menggunakan metode *practice based research* yaitu penelitian yang dimulai dengan kerja praktek. Proses perwujudan yang digunakan adalah teknik batik tulis. Proses pewarnaan batik menggunakan teknik colet dan celup. Tahap perwujudan karya dimulai dari observasi, pemolaan, pencantingan, pencoletan warna, pencelupan warna, pelorongan, menjahit busana dan *finishing*. Hasil akhir dari penciptaan ini adalah berupa 4 karya busana kasual wanita dewasa dengan desain yang minimalis dan *trendy* dengan motif batik dampak erupsi Merapi 2010. Karya dengan motif dampak erupsi Merapi 2010 ini mempunyai keunikan pada kebaruan motifnya, disertai sentuhan busana kasual yang modern.

**Kata Kunci : Batik Tulis, Busana Kasual, Erupsi Merapi 2010.**

## ABSTRACT

*Merapi eruption in 2010 was one of the major natural disasters that had ever happened in indonesia. The author's personal experience who witnessed the Merapi eruption directly and was affected by the eruption made it a reference in the final making. The purpose of this creation is to create a casual fashion with batik pattern as a result of the 2010 Merapi eruption, including the main pattern of mount Merapi, volcanic materials, the impact of damage to houses, environmental damage, and property damage. The pattern will be arranged in such a way that visualization of the impact of the 2010 Merapi eruption is achieved. The approach method that used in the creation of this work is the aesthetic approach and ergonomics. The aesthetic approach method will be used starting from sketching casual fashion, to apply batik pattern to casual fashion. ergonomic will be used to consider the selection of materials and take the right size in order to achieve comfort. The method of creation uses a practice based research that begins with practical work. Embodiment process using the technique of written batik. the coloring process uses the dab and dye technique. The stage of embodiment of the work starts from observation, pattern making, canting, dab coloring, dyeing, removing wax, sewing, and finishing. The final result of this creation is in the form of four works of casual women's fashion with minimalist and trendy design with batik patterns from the 2010 Merapi eruption. It is hoped that this creation can be useful for art connoisseurs and contribute to the development of works of art, especially in textiles and fashion.*

**Keyword :** *Hand-drawn batik, casual fashion, 2010 Merapi eruption.*



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bencana alam merupakan situasi yang tidak dapat dihindari, kondisi demikian sering terjadi di Indonesia karena terletak di wilayah lingkaran api pasifik atau sering disebut juga dengan cincin api pasifik, yakni wilayah pertemuan tiga lempeng tektonik dunia. Oleh sebab itu, Indonesia merupakan negara dengan tingkat rawan bencana yang tinggi seperti gempa bumi, gunung meletus, dan tsunami. Bencana alam gunung meletus sering terjadi di Indonesia karena terdapat lebih dari tiga gunung yang masih aktif.

Gunung Merapi merupakan salah satu gunung aktif di Indonesia yang mencuri perhatian karena setiap erupsinya menelan banyak korban dan harta benda. Gunung ini berada di bagian tengah Pulau Jawa, yakni terletak di antara empat kabupaten yaitu Kabupaten Sleman di sisi selatan, Kabupaten Magelang di sisi barat, Kabupaten Boyolali di sisi utara dan timur, serta Kabupaten Klaten di sisi tenggara. Gunung Merapi memiliki ketinggian 2.930m di atas permukaan laut. Gunung ini memiliki potensi kebencanaan yang tinggi karena mengalami erupsi setiap 2–4 tahun sekali (Bahari, 2012:38). Erupsi Gunung Merapi tahun 2010 merupakan salah satu peristiwa letusan gunung berapi besar di Indonesia.

Wilayah terdampak paling parah yaitu Sleman yang masuk pada ‘zona merah’ tepatnya di Dusun Kinahrejo Umbulharjo, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta. Peristiwa erupsi Gunung Merapi 2010 ini sangat membekas dalam ingatan karena merupakan pengalaman pertama bagi pribadi melihat langsung letusan terdasyat Gunung Merapi dan merasakan tinggal di barak pengungsian selama 18 hari. Suasana erupsi Gunung Merapi tahun 2010, material vulkanik yang dimuntahkan Gunung Merapi hingga kerusakan yang diakibatkan inilah menarik minat penulis untuk menjadikannya sebagai objek dalam karya batik. Peristiwa fenomenal yang dialami secara pribadi serta masyarakat lereng Merapi dan dampak negatif

erupsi ini dituangkan menjadi karya batik dalam busana kasual wanita dewasa.

Berdasarkan pemikiran tersebut, dampak erupsi dieksplorasikan menjadi karya seni batik. Karya batik ini diharapkan dapat menjadi kenangan atas peristiwa erupsi Merapi 2010 dan juga untuk mengubah pandangan kuno terhadap batik. Batik memiliki nilai budaya yang tinggi dan adiluhung. Seiring berjalananya waktu di era *modern* ini batik telah berkembang dengan pesat. Jika pada awalnya batik hanya digunakan oleh kalangan tertentu seperti di dalam Keraton Yogyakarta dan Solo dengan motif batik yang memiliki pakem, kini batik berkembang menjadi lebih *modern*. Perkembangan ini bukan hanya teknik pembuatan tetapi juga motif dan warna yang mengarah pada batik *modern*. Batik kini lebih digemari dan digunakan sebagai bahan utama pembuatan busana kasual.

Busana kasual merupakan busana santai yang biasanya digunakan dalam aktivitas non-formal. Busana kasual memiliki banyak jenisnya, disesuaikan dengan waktu dan tempat untuk beraktivitas. Busana ini menekankan pada konsep kenyamanan dan ekspresi pribadi seseorang terhadap gaya *fashion* yang diminatinya. Inovasi diperlukan dalam pembuatan motif batik dari dampak negatif erupsi Merapi 2010 yang menjadi pengalaman mengesankan penulis dan orang-orang terdampak yang akhirnya menjadi sebuah busana kasual wanita dewasa yang trendi (modis/ *modern*). Karya ini nantinya akan menjadi sebuah kontribusi untuk memperkenalkan batik melalui motif dampak erupsi Merapi tahun 2010 dalam penciptaan busana kasual wanita dewasa. Harapannya adalah keindahan karya motif batik dalam busana kasual ini dapat mengingatkan kenangan tentang peristiwa erupsi Merapi 2010.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penciptaan karya dengan judul "Dampak Erupsi Merapi 2010 sebagai Ide Motif Batik dalam Penciptaan Busana Kasual", identifikasi yang didapat adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana menciptakan motif batik yang terinspirasi dari dampak erupsi Merapi 2010?
2. Bagaimana mengaplikasikan motif batik dampak erupsi Merapi 2010 dalam busana kasual?
3. Bagaimana hasil motif batik dampak erupsi Merapi 2010 sebagai motif batik yang diaplikasikan dalam busana kasual ?

## C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
  - a. Menciptakan motif batik yang terinspirasi dari dampak erupsi Merapi 2010.
  - b. Mengaplikasikan motif batik dampak erupsi Merapi 2010 dalam busana kasual.
  - c. Menghasilkan motif batik dampak erupsi Merapi 2010 yang diaplikasikan dalam busana kasual.
2. Manfaat
  - a. Bagi penulis
    - 1) Media untuk menuangkan ide dan kreativitas ke dalam karya seni.
    - 2) Media untuk mempelajari dan mengenal Gunung Merapi.
    - 3) Tolak ukur dalam penciptaan busana kasual.
  - b. Bagi lembaga pendidikan
    - 1) Sumbangan pemikiran untuk aktivitas akademik yang berguna untuk mahasiswa.
    - 2) Menambah ragam busana kasual untuk bidang tekstil.
  - c. Bagi masyarakat
    - 1) Sumber ilmu dan penambah wawasan bagi masyarakat terkait Gunung Merapi dan busana kasual.



## D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya seni yang berjudul “Dampak Erupsi Merapi 2010 sebagai Ide Motif Batik dalam Penciptaan Busana Kasual” ini, penulis menggunakan pendekatan sebagai berikut :

### 1. Metode Pendekatan

#### a. Estetika

Berdasarkan pendapat umum, estetika merupakan suatu cabang filsafat yang berhubungan dengan gejala yang indah pada alam dan seni. Itulah sebabnya mengapa estetika berhubungan erat dengan selera perasaan. Untuk memenuhi konsep keindahan, proses menciptakan suatu karya seni perlu memperhatikan struktur rupa yang terdiri atas unsur desain, prinsip desain, dan asas desain (Kartika, 2004:100). Cakupan nilai estetis seperti warna, bentuk, proporsi, dan komposisi sangat penting untuk diperhatikan dalam pembuatan karya motif batik dari dampak erupsi Merapi 2010 yang diaplikasikan dalam busana kasual.

Metode pendekatan yang berdasar pada nilai estetis ini menjadi acuan dalam proses penciptaan karya meliputi proses pembuatan motif batik, perancangan busana kasual, pemilihan warna batik, proporsi dan komposisi yang menyuguhkan harmonisasi visual dalam motif batik dampak erupsi Merapi 2010 pada busana kasual.

#### b. Ergonomi

Ilmu ergonomi merujuk pada studi ilmiah tentang perkaitan antara manusia dan lingkungan kerjanya. Maksud dari lingkungan kerjanya yaitu mencakup alat, perkakas, metode kerja, bahan, penataan kerja sebagai perorangan ataupun berkelompok (Irdiastadi, 2014:4). Ilmu ergonomi memiliki tujuan utama mencapai kenyamanan. Mengacu pada definisi ini, dapat dikatakan bahwa segala macam benda atau objek yang dirancang manusia tentu memerlukan ilmu ergonomi. Suatu karya seni tentunya diciptakan dan dinikmati oleh konsumen dengan memperhatikan aspek

kenyamanan. Menciptakan busana yang nyaman merupakan suatu hal yang penting dalam dunia *fashion*. Ergonomi dalam penciptaan ini akan diterapkan pada kenyamanan bahan serta pembuatan pola sesuai dengan desain terpilih.

## 2. Metode Penciptaan

Secara umum metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk bergerak atau melakukan sesuatu secara sistematis dan tertata, keteraturan pemikiran dan tindakan, atau juga teknik dan susunan kerja dalam bidang atau lapangan tertentu. Penciptaan merupakan proses melakukan sesuatu yang telah dipikirkan terlebih dahulu dan ingin diwujudkan. Penciptaan dalam seni rupa memiliki metode tersendiri dikarenakan selain dituntut untuk menjelaskan secara pemikiran atas konsep yang didukung teori-teori dan pendekatannya, juga harus menciptakan karya yang berwujud.

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan ini yaitu metode penciptaan *practice based research*. Menurut Mallins, Ure, dan Gray (dalam Nuning, 2015) konsep *practice-led research* dimulai dari kerja praktik dan melakukan praktik. Penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang paling tepat untuk para perancang karena pengetahuan baru dapat langsung diterapkan pada bidang yang bersangkutan dan peneliti melakukan yang terbaik menggunakan kemampuan mereka dan pengetahuan yang telah dimiliki pada subyek tersebut. Metode *practice based research* termasuk ke dalam skim penelitian terapan (*art design as capability*) yang luarannya wujud bentuk karya, model, purwarupa, dan *prototype* (Husen, 2018:23). Karakteristik yang menonjol dari jenis penulisan penelitian praktik ini yaitu pada tahapan dengan alur, sebagai berikut.

### a. Tahap Persiapan

Tahap ini terdiri dari kegiatan observasi dan analisis. Pengumpulan data khususnya data-data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang diteliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga menemukan formulasi ide/gagasan awal yang akan

menjadi fokus penelitian. Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan beberapa langkah berikut.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah langkah mencari data-data yang bersumber dari buku atau internet. Yang dilakukan dengan teknik *copy*, *scan*, teknik catat, teknik rekam, dan teknik dokumentasi.

2. Observasi atau Studi Lapangan

Merupakan langkah mencari data dengan cara mengamati secara langsung objek yang dijadikan sebagai inspirasi. Pada tahap ini biasanya menggunakan metode dokumentasi dan mencatat.

b. Tahap Mengimajinasi

Pada tahap ini dilakukan dengan dorongan imajinasi, sehingga menemukan potensi dan peluang yang dapat diwujudkan atau dikembangkan (imajinasi abstrak). Dilanjutkan dengan tahap eksplorasi bentuk dan eksperimental teknik dan material bahan yang akan digunakan.

c. Tahap Pengembangan Imajinasi

Hal ini sangat erat hubungannya dengan kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi dan perbaikan/peningkatan nilai pokok permasalahan yang ditemukan.

d. Tahap Pengerjaan

Tahap perwujudan sesuai dengan konsep yang matang. Tahapan ini merupakan zona yang dapat didelegasikan tugas pengerjaannya kepada drafter dan/atau *teamwork*, fokus bekerja bergelut dengan material bahan, teknik, dan bentuk–bentuk yang akan diwujudkan.